

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan, dan pelatihan. Pendidikan merupakan pembelajaran yang dialami langsung dalam lingkungan hidup. Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Nasution,2017).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu bentuk penyelenggara suatu pendidikan. SMA termasuk lembaga pendidikan yang dimiliki oleh pemerintah sebagai entitas akuntansi dan pelaporan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan aturan yang ditetapkan. Sekolah memiliki wewenang dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan dan diharapkan dana yang beredar dapat dimanfaatkan dengan optimal. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu hal penting yang ada di setiap organisasi, karena dengan dilakukan pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu memperlancar segala kegiatan yang dimiliki oleh organisasi tersebut (Purnama& Adtmaja, 2020). Selain itu, pihak pemerintah juga memberikan wewenang agar sekolah dapat mencari sumber keuangan yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah berlaku. Kegiatan tersebut dinamakan dengan kegiatan pendanaan pendidikan.

Pemerintah selalu merencanakan berbagai upaya untuk menemukan solusi dari masalah pemerataan pendidikan. Salah satu solusi pemerintah dalam pemerataan pendidikan tersebut dengan memberikan suatu program pengalokasian anggaran yang disebut program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program dana BOS merupakan suatu program yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat kepada lembaga pendidikan sebagai pelaksana program wajib belajar (Womsiwor, 2020). Pengelolaan dana BOS ditetapkan sejak bulan juli tahun 2005 dengan besaran dana bantuan yang diterima sekolah

dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dan dikalikan dengan besarnya satuan bantuan. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 pasal 5 ayat (1) terkait besaran alokasi dana BOS dinyatakan bahwa dana BOS untuk SMA sebesar Rp 1.500.000.00 per 1 orang peserta didik.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan dana BOS diperlukan suatu analisis yang akan membantu dalam menghasilkan dan menyajikan suatu informasi yang jelas sehingga mampu memberikan landasan dari kebijakan dalam memberikan keputusan dan dapat menjadi suatu tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan pengelolaan suatu program.

Salah satu upaya pemerintah untuk melengkapi fasilitas sekolah, diantaranya penyediaan anggaran belanja sekolah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak bulan juli 2005 telah berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian program wajib belajar 9 tahun.

Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program bantuan operasional sekolah dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas. Mulai tahun 2011 dana bantuan operasional sekolah (BOS) mengalami perubahan mekanisme penyaluran dana yang semula dari skema APBN menjadi dana perimbangan yang dilakukan melalui mekanisme transfer ke daerah dalam bentuk dana penyesuaian untuk bantuan operasional sekolah (BOS), sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2017 tentang APBN 2016.

Berikut penulis mendeskripsikan anggaran pendapatan Dana BOS Pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur dari tahun 2019-21 pada table dibawa ini.

Tabel 1
JUMLAH SISWA DAN DANA (BOS) DI SMA NEGERI 1 AMFOANG
TIMUR

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa (Orang)	Besarnya Dana (BOS)
1	2019-2020	194	Rp 271.600.000
2	2020-2021	217	Rp 325.500.000
3	2021-22	265	Rp 421.350.000

Sumber: Hasil olah data LPJ BOS (2019,2020 dan 2021)

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah pada tahun 2019-2021 di SMA Negeri 1 Amfoang Timur Kabupaten Kupang mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 anggaran pendapatan Dana BOS meningkat sebesar Rp 271.600.000, pada tahun 2020 pendapatan meningkat lagi menjadi Rp 325.500.000, pada tahun 2021 pendapatannya meningkat menjadi Rp 421.350.000. Dengan meningkatnya anggaran pendapatan Dana BOS setiap tahun maka perlu dilakukan analisis pengelolaan terhadap Dana BOS di SMANegeri 1 Amfoang Timur Kabupaten Kupang.

Kaswandi (2017) Melakukan penelitian tentang pengelolaan BOS. Hasilnya adalah pelaporan Pengelolaan Dana BOS di SMA 027 Tarakan dapat dikatakan sudah berhasil dikarenakan sudah membuat laporan sesuai dengan petunjuk teknis Pengelolaan Dana BOS sesuai dengan Permendiknas No.51 Tahun 2011

Soecipto (1992:76) Pengelolaan keuangan meliputi, kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertip administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan uraian data, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul hasil penelitian menunjukkan bahwa “ **Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur Kabupaten Kupang**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur Kabupaten Kupang?

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi persoalan penelitian yaitu:

- a. Bagaimana proses pengelolaan dana BOS dari aspek perencanaan pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur?
- b. Bagaimana pengelolaan dana BOS dari aspek pelaksanaan pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur?
- c. Bagaimana pengelolaan dana BOS Dari aspek pengawasan pada SMANegeri 1 Amfoang Timur?
- d. Bagaimana pengelolaan dana BOS dari aspek pelaporan pada SMA Negeri 1 amfoang Timur?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui proses pengelolaan dana BOS dari aspek perencanaan pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan dana BOS dari aspek pelaksanaan pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur.
- c. Untuk mengetahui pengelolaan dana BOS Dari aspek pengawasan pada SMA Negeri 1 Amfoang Timur.

- d. Untuk mengetahui pengelolaan dana BOS dari aspek pelaporan pada SMA Negeri 1 amfoang Timur.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Manfaat Akademik.

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu di Universitas Kristen Artha Wacana khususnya Fakultas Ekonomi.

- b. Diharapkan memberikan informasi bagi SMA Negeri 1 Amfoang Timur sebagai daya Pengelolaan Dana BOS.